



PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS KOMPUTER

(Studi kasus pada Takmir Masjid Agung At-Taqwa Kota Bondowoso)

Skripsi

Oleh

Dinia Panji Johari

NIM 140810301216

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

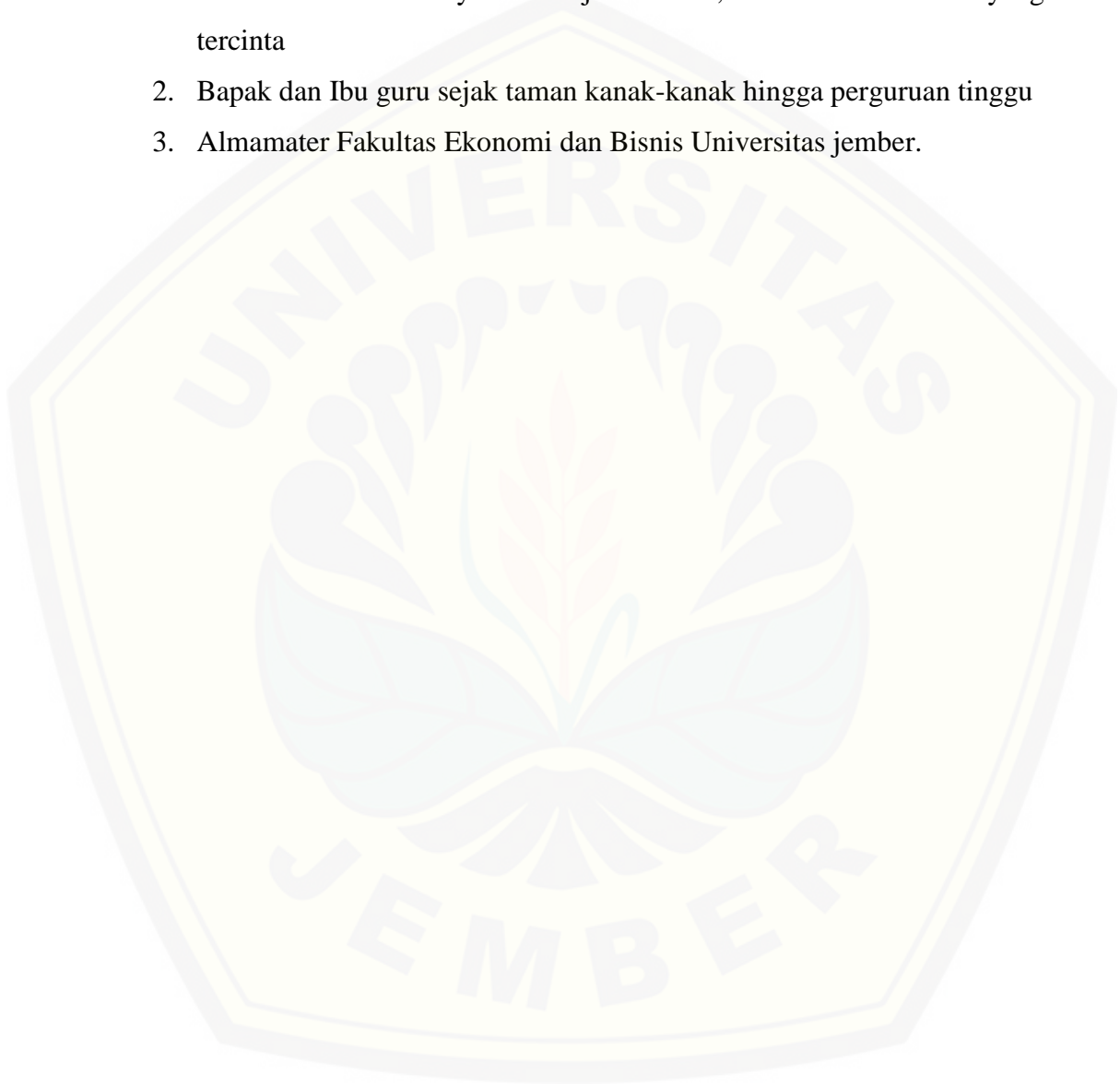
UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Suhermi dan ayahanda Djodi Johari ,adik Nadia elis Johari yang tercinta
2. Bapak dan Ibu guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas jember.



MOTTO

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”

(Q.S Ar Rahman :13)

“Jangan takut untuk bermimpi, karena mimpi adalah tempat menanam benih harapan dan cita-cita”

(Mugiwara no luffy)

“sebisa mungkin jangan menyusahkan orang lain, sebanyak mungkin bantulah orang lain”

(dunia Panji Johari)

PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinia Panji Johari

Nim : 140810301216

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berbasis Komputer
(Studi Kasus Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso)

Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penyajian Laporan Keuangan Masjid Berbasis Komputer (Studi Kasus Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Januari 2019

Yang menyatakan,

Dinia Panji Johari

NIM 140810301216

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS KOMPUTER

(Studi kasus pada Takmir Masjid Agung At-Taqwa Kota Bondowoso)

Oleh:

Dinia Panji Johari

NIM 140810301216

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama :Drs. Sudarno, M.Si, Ak, CA.

Dosen pembimbing anggota :Dr Whedy Prasetyo, S.E, M.SA., Ak, CA.,CPMA

HALAMAN PERSETUJUAN



PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS KOMPUTER

(Studi Kasus Pada Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dinia Panji Johari

NIM : 140810301216

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 Januari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua :Dr.Ahmad Roziq, S.E.,M.M., Ak (.....)

NIP.197004281997021001

Sekretaris :Dr.Hj.Siti Maria W,M,Si.,AK,CA,CPA,CSRS (.....)

NIP.196608051992012001

Anggota :Aisa Tri Agustini (.....)

NIP. 1988008032014042002

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak., CA

NIP 19710727 199512 1 001

ABSTRAK

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS
KOMPUTER**

(Studi kasus pada Takmir Masjid Agung At-Taqwa Kota Bondowoso)

Dinia Panji Johari

Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jember

Masjid merupakan suatu bentuk organisasi yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat tanpa mengharapkan memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya, dalam perkembangan jaman yang terjadi, keberadaan arus sumberdaya berupa uang mengharuskan pengurus organisasi menyediakan laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku yakni PSAK45 dan PSAK 109 , penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan laporan keuangan berbasis aplikasi *Microsoft excel* yang berpedoman pada PSAK 45 dan 109. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemudahan Takmir masjid dalam melakukan penyusunan laporan keuangan Berbasis komputer .

Kata kunci:Laporan keuangan, *Microsoft excel*, organisasi nirlaba, sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

COMPILATION OF COMPUTER BASED FINANCIAL REPORTS
(CASE STUDY OF TAKMIR IN AT-TAQWA GREAT MOSQUE.)

Mosque is a form of organization that aims for the welfare of the community without expecting profit from its operational activities, in the current development the existence of cash flow of the resources requires the organization's management to provide financial reports that are transparent and in accordance with applicable accounting rules named PSAK 45 and PSAK 109 , this study aims to make Microsoft excel-based financial statement design based on PSAK 45 and PSAK 109, in this study the data used is primarily data obtained from interviews and documentations, this study is expected to helping takmir mosque in making the financial reports for At-Taqwa great mosque that based on computer.

RINGKASAN

Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berbasis komputer (Studi kasus pada masjid agung at-taqwa kabupaten bondowoso); Dinia Panji Johari; 140810301216; 68+ xx Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Melihat perkembangan zaman yang telah terjadi, penggunaan komputer tidak dapat lagi di pandang sebelah mata termasuk pada penyusunan laporan keuangan pada masjid, dengan menggunakan *software microsoft excel* yang di sediakan dalam komputer, secara langsung dapat membantu para pemakai dan penyusun dari laporan keuangan masjid.

Proses penyusunan laporan keuangan sendiri menjadi persoalan apabila dikerjakan secara manual karena adanya kemungkinan *human eror*, keberadaan teknologi informasi bagi manusia hadir untuk memberikan kemudahan bagi pelaksanaan dalam kegiatan sehari-hari , yakni dengan pemanfaatan teknologi tersebut salah satunya dengan penyusunan laporan keuangan berbasis computer . proses penyusunan yang masih manual menjadikan penulis ingin melangsungkan sebuah penelitian pada organisasi keagamaan . melalui proses penyusunan laporan keuangan dari manual menjadi terkomputerisasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak takmir Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso . Pada proses penelitian ini program aplikasi yang digunakan dalam membantu penyusunan laporan keuangan adalah *Microsoft excel*.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso merupakan suatu organisasi keagamaan yang Proses penyusunan laporan keuangannya masih menggunakan cara manual atau tidak terkomputerisasi , sehingga laporan keuangan yang disajikan rawan akan kesalahan manusia (*human error*)

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kenikmatan, kesehatan sehingga proses penyusunan skripsi dengan judul “**Penajian Laporan Keuangan Masjid Berbasis Komputer**” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa dorongan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, MM, Ak, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak, CA., selaku Ketua Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Bapak Dr. Agung Budi, S.E. M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak, CA.selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Dr Whedy Prasetyo, S.E, M.SA., Ak, CA.,CPMA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi
8. Bapak Drs.Imam Mas'ud selaku dosen wali yang telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama proses studi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat.
10. Ayahanda Djodi Johari dan Ibunda Suhermi tersayang, yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kepercayaan kepada penulis agar optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perhatiannya selama ini.
11. Nadia Elis Johari yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis untuk menjadi kakak yang mereka banggakan.
12. Andi, alfauji, Ayik, Yudi, tulus, Sofyan, wira,ma'ruf, lutfi, evy, riva, susi, fitri, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman akuntansi Universitas Jember 2014, selamat berjuang dan semoga sukses.
14. Saudara KKN Dukuh Dempok beserta teman-teman dari Kos "anniar" atas pengalamannya selama ini.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan bantuan, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Alhamdulillahirabbilamin

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 8 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

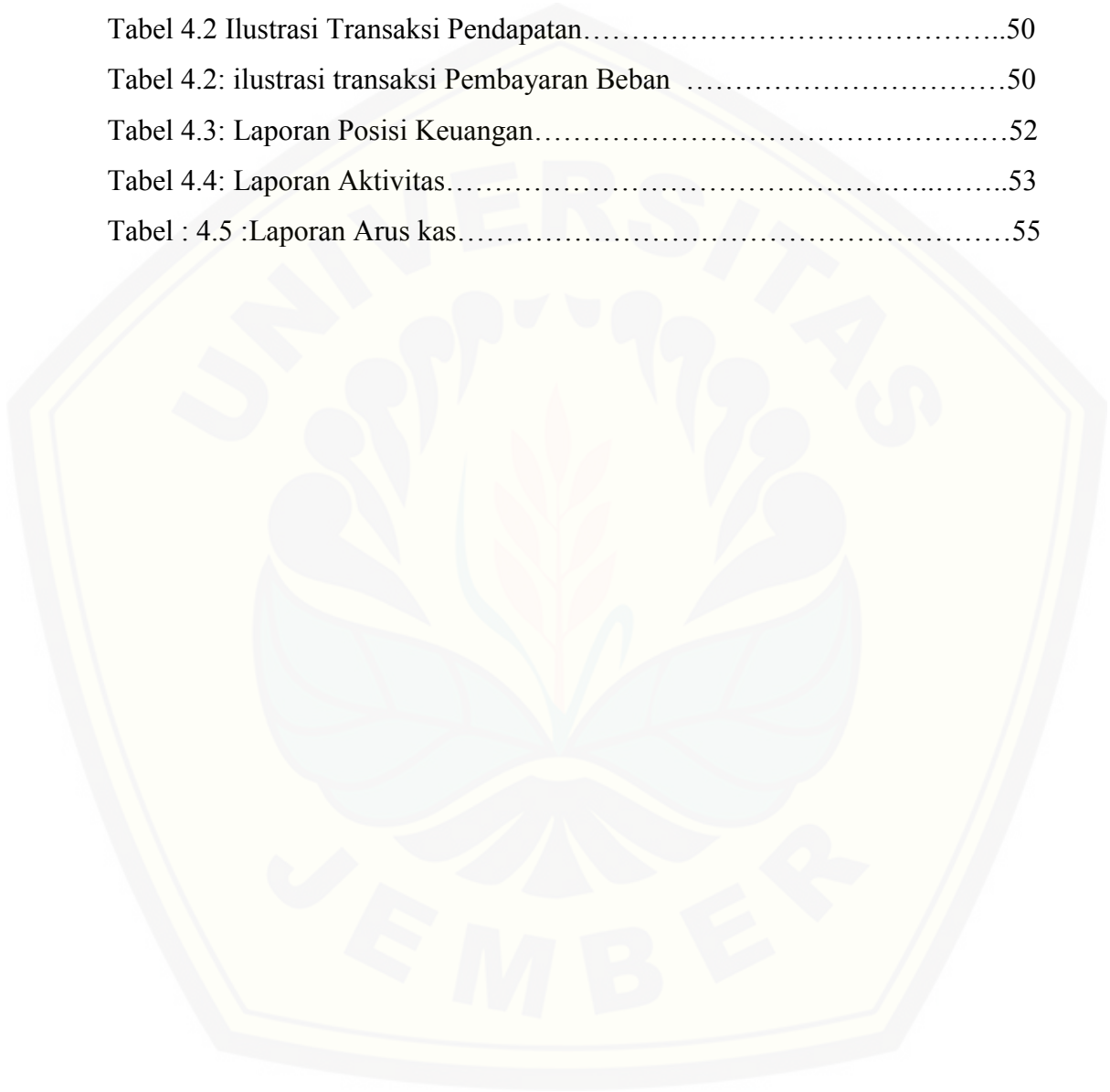
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	5
2.1.Sistem.....	5
2.1.1 Karakteristik sistem.....	5
2.1.2 Klasifikasi sistem	7
2.1.3 Informasi	8
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	9
2.1.5 Komponen Sistem	10
2.2. Software.....	10
2.2.1 Syarat-Syarat <i>software</i> yang baik.....	11
2.2.2 Microsoft Office Excel.....	11
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Excel	12

2.3 Pengertian Pelaporan Keuangan	13
2.3.1 Komponen laporan Keuangan masjid	13
2.4. Organisasi Tempat Ibadah	15
2.4.1 pengertian masjid	15
2.5 Penelitian Terdahulu	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.6 Uji Keabsahan Data	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran umum Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso	24
4.1.1 Profil masjid Agung At-Taqwa Bondowoso	25
4.1.2. Sejarah Pembangunan Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso	27
4.1.3 Susunan Pengurus Ta'mir masjid Agung At-Taqwa.....	29
4.1.4 Visi, Misi serta Tujuan Masjid Agung At-Taqwa.....	31
4.1.5 sumber penerimaan dana masjid Agung At Taqwa	31
4.1.6 penggunaan Dana Masjid Agung At-Taqwa.....	34
4.2 Penggunaan Akuntansi Di Masjid Agung At-Taqwa	35
4.2.1 Pelaporan Keuangan Masjid.....	36
4.3. Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109	41
4.4 Hasil Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK nomor 109	51
4.5 Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Program <i>Microsoft Excel</i>	56
4.5.1 Format Daftar Perkiraan.....	57
4.5.2 Format Neraca Saldo	58

4.5.3 Pembuatan Format Jurnal Kas Masuk.....	59
4.5.4 Pembuatan Format Jurnal Kas Keluar.....	60
4.5.5 Pembuatan Format Jurnal Penyesuaian.....	61
4.5.6 Pembuatan Format Kertas Kerja	62
4.5.7 Pembuatan Format Laporan Posisi Keuangan	63
4.5.7 Pembuatan Format Laporan Aktivitas.....	64
4.5.8 Pembuatan Format Laporan Arus Kas	65
BAB 5 PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan penelitian	68
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Tabel Siklus Akuntansi	42
Tabel 4.2 Ilustrasi Transaksi Pendapatan.....	50
Tabel 4.2: ilustrasi transaksi Pembayaran Beban	50
Tabel 4.3: Laporan Posisi Keuangan.....	52
Tabel 4.4: Laporan Aktivitas.....	53
Tabel : 4.5 :Laporan Arus kas.....	55



DAFTAR GAMBAR

gambar 4.1: Laporan keuangan masjid mingguan.....	37
gambar 4.2: laporan bulanan Masjid.....	38
gambar 4.3: laporan tahunan sisi penerimaan.....	41
gambar 4.4: laporan tahunan sisi pengeluaran.....	41
gambar 4.5: catatan keuangan Masjid tanggal 12 Juli 2018.....	43
gambar 4.6: catatan keuangan Masjid tanggal 19 Juli 2018.....	44
gambar 4.7: catatan keuangan Masjid tanggal 26 Juli 2018.....	44
gambar 4.8: catatan keuangan Masjid tanggal 31 Juli 2018.....	45
gambar 4.9: catatan keuangan Masjid tanggal 9 agustus 2018.....	45
gambar 4.10: catatan keuangan Masjid tanggal 16 agustus 2018.....	46
gambar 4.11: catatan keuangan Masjid tanggal 12 Juli 2018.....	46
gambar 4.12: catatan keuangan Masjid tanggal 31 agustus 2018.....	47
gambar 4.13: catatan keuangan Masjid tanggal 13 sept 2018.....	47
gambar 4.14: catatan keuangan Masjid tanggal 20 sept 2018.....	48
gambar 4.15: catatan keuangan Masjid tanggal 27 sept 2018.....	48
gambar 4.16: catatan keuangan Masjid tanggal 13 sept 2018.....	49
gambar 4.17: daftar perkiraan	58
gambar 4.18: Neraca saldo.....	59
gambar 4.19: Jurnal Kas masuk.....	60
gambar 4.20 Jurnal kas keluar.....	60
gambar 4.21 Jurnal Penyesuaian.....	62
gambar 4.22 Kertas kerja.....	63
gambar 4.23 Laporan Posisi Keuangan.....	64
gambar 4.24 Laporan Aktivitas.....	65
gambar 4.25 Laporan Arus kas.....	66



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masjid di akuntansi masuk sebagai salah satu organisasi dalam bidang keagamaan yang dalam menjalankan aktivitasnya dengan mengelola sumberdaya yang di miliknya dan sumberdaya yang di peroleh dari masyarakat secara sukarela dan ikhlas, menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI) terdapat tiga fungsi masjid, pertama masjid sebagai ibadah (madhlah) dan juga merupakan tempat ibadah secara luas selama di lakukan dalam batas-batas Syariah, kedua masjid sebagai tempat pengembangan masyarakat melalui berbagai sarana dan prasarana yang di miliki masjid yang bersangkutan dan ketiga masjid sebagai tempat komunikasi dan persatuan umat

Melihat perkembangan zaman yang telah terjadi, penggunaan komputer tidak dapat lagi di pandang sebelah mata termasuk pada penyusunan laporan keuangan pada masjid, dengan menggunakan *software microsoft excel* yang di sediakan dalam komputer, secara langsung dapat membantu para pemakai dan penyusun dari laporan keuangan masjid.

Masjid adalah salah satu aspek yang tidak dapat di pisahkan dari umat islam baik dari aspek fisik maupun aspek spiritual, kata masjid itu sendiri berasal dari kata *يسجد سجودا – يسجد*, yang berarti tempat untuk bersujud (Yunus, Mahmud 2016),

Fungsi masjid dalam sejarahnya, tidaklah hanya sekedar “tempat sujud” sebagai mana makna harfiah dari kata masjid itu sendiri, namun masjid memiliki peran multifungsi, menjadi sarana berkumpul juga Pendidikan bagi umat islam itu sendiri.

pada masa Rasullullah SAW, masjid telah berfungsi menjadi sentra kegiatan -kegiatan Pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya umat, hal ini karena setiap harinya manusia terutama umat muslim pada zaman rasulullah mendengar arahan rassulullah tentang hal ini

Pentingnya peran masjid bagi umat terutama umat muslim pada masa kini membutuhkan penyusunan laporan keuangan yang telah memahami mengenai system dan penyusunan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku,hal ini penting untuk di laksanakan,di karenakan masjid merupakan hal yang vital di dalam masyarakat.

sekarang ini,kegiatan operasional masjid kebanyakan di jalankan secara manual, di antaranya terlihat pada struktur organisasi masjid yang lazim di sebut dengan takmir masjid,takmir masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid ,namun tidak salah apabila kita menyebut “pengurus takmir masjid” ,dasar rujukan dari kegiatan takmir masjid adalah pada Firman Allah: ”Sesungguhnya orang-orang yang memakmurkan masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir ,menegakan shalat,mengeluarkan zakat dan tidak takut kecuali hanya kepada Allah,semoga mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah”. (QS.At Taubah :18). (<http://kuaimogiri.com/2012/01/16/peran-dan-fungsi-takmir-masjid/>)

Pada organisasi Takmir masjid struktur organisasinya paling tidak terdiri dari Ketua,Sekretaris,Bendahara,serta bagian -bagian yang di perlukan ,adapun kegiatan yang di lakukan meliputi: Idaroh atau kegiatan administrasi,Imaroh atau kegiatan yang mengarah pada pembinaan jamaah dan Ri’ayah ,yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik atau sarana-prasarana .

Pada pelaksanaanya, para Ta’mir melakukan kegiatan administrasi terutama pencatatan keuangan, biasanya masih menggunakan metode pencatatan akuntansi secara manual, yakni tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran kas,biasanya hanya di catat sebatas penerimaan dan pengeluaran kas tanpa merinci sumber pemasukan kas dan penggunaan kas masjid untuk apa saja sehingga terkadang menimbulkan kecurigaan pada masyarakat (Arif ,2017)

Hal ini terjadi di karenakan kurangnya pemahaman dan latar belakang keilmuan terutama akuntansi pada para Ta’mir masjid,mengingat para takmir masjid ini biasanya di pilih oleh masyarakat sekitar berdasarkan pemahaman ilmu agama, Ta’mir biasanya adalah orang yang sudah tua dan tidak memiliki latar belakang keilmuan yang cukup untuk mengelola keuangan secara professional ,hal ini menimbulkan persoalan ketika dana masjid yang di peroleh dari infaq atau sumbangan para donatur di kelola secara apa adanya tanpa melalui proses pencatatan yang semestinya (Andarsari, 2014)

Permasalahan lain yang seringkali muncul pada penyusunan keuangan masjid, yakni belum di terapkanya sistem komputerisasi salah satunya penggunaan *software Microsoft excel* pada penyusunan laporan keuangan masjid, sehingga menyulitkan bagi para stakeholder yakni masyarakat sekitar dan donatur dari masjid tersebut, penggunaan komputerisasi dan system yang sesuai prosedur akan membuat pelaporan keuangan dan kegiatan penyusunan keuangan masjid menjadi lebih transparan, transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat di perlukan dalam organisasi atau lembaga publik swasta maupun lembaga keagamaan (Arif ,2017).

Alasan peneliti memilih judul “**Penyajian Laporan Keuangan Masjid Berbasis Komputer** ” adalah karena peneliti melihat bahwa pada masjid At-Taqwa kota bondowoso, penyusunan laporan keuangan masih menggunakan metode manual, dimana laporan keuangan yang masih manual, dimana pada pencatatan laporan keuangan manual, pencatatan tidak disusun secara rinci ,sehingga terkadang menimbulkan kecurigaan pada masyarakat (Arif, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang selama ini di lakukan pada Masjid Agung At-Taqwa bondowoso?
- b. Bagaimana penyajian laporan keuangan berbasis komputer yang dapat di gunakan pada Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan ,maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat menyusun laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- b. Membantu pengurus masjid agar bisa menyusun laporan keuangan dengan baik dengan menggunakan program komputer dan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memahaminya

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan ,baik secara teoritis maupun praktis , di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem yang dapat digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi terutama pada lembaga non publik, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis mengenai penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi .

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian tentang penyusunan laporan keuangan berbasis komputer selanjutnya.

3) Bagi Masjid Agung At-Taqwa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses penyajian laporan keuangan bagi masjid agung at-taqwa .

4) Bagi Masyarakat Sekitar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan informasi mengenai keadaan laporan keuangan masjid yang di gunakan pada Masjid Agung At-taqwa Bondowoso

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1.Sistem

Dalam Romney dan Steinbart (2015:24) menyatakan “sistem dapat di artikan sebagai kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Tiap sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Setiap *subsistem* didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan dari suatu organisasi .perubahan didalam subsistem tidak dapat di rubah tanpa mempertimbangkan dampak apa yang akan terjadi pada sistem secara keseluruhan “

2.1.1 Karakteristik sistem

Menurut Mulyanto dalam Destiana (2013:184), sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut,

a. Mempunyai Komponen Sistem (*Components sistem*)

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan di sebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

b. Mempunyai Batasan Sistem (*boundary*)

Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainya atau dengan lingkungan luarnya

c. Mempunyai Lingkungan (*Environtment*)

Lingkungan luar adalah apapun di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pwngaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Penngaruh yang menguntungkan ini tentunya harus di jaga sehingga akan mendukung kelangsungan operasi sebuah sistem. Sedangkan lingkungan yang merugikan harus di tahan dan di kendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sebuah sistem.

d. Mempunyai Penghubung (*Interface*) Antar komponen

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. penghubung inilah yang akan menjadi media yang di gunakan data dari masukan (*input*) hingga keluaran (*output*). Dengan adanya penghubung, suatu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.

e. Mempunyai Masukan (*input*)

Masukan atau *input* merupakan energi yang di masukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu bahan yang di masukan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu masukan yang di proses untuk mendapatkan keluaran.

f. mempunyai pengolahan (*processing*)

Pengolahan (*process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang di inginkan.

g. Mempunyai sasaran (*Objektive*) dan Tujuan

Suatu sistem pasti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Apabila sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tak terarah dan terkendali

h. Mempunyai Keluaran (*output*)

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.

i. Mempunyai Umpan Balik (*feedback*)

Umpan balik di perlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam posisi normal.

2.1.2 Klasifikasi sistem

Menurut Mulyanto dalam Destiana (2013:185), berikut sistem yang dapat di klasifikasikan kedalam berbagai sudut pandang.

- a. Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical sistem*).

Sistem abstrak (*abstract system*) adalah sistem yang berupa pemikiran atau gagasan yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik (*physical sistem*) adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat dengan mata.

- b. Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human resource system*).

Sistem alamiah adalah sistem yang keberadaanya terjadi karena proses alam, bukan buatan manusia, sedangkan sistem buatan manusia (*human made sistem*) adalah sistem yang terjadi melalui rancangan atau campur tangan manusia.

- c. Sistem tertentu (*determinic systems*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).

Sistem tertentu (*determinic systems*) yaitu sistem yang operasinya dapat di prediksi secara tepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat di deteksi dengan pasti. sedangkan sistem tidak tentu (*probabilistic systems*) yaitu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

- d. Sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*).

Sistem tertutup (*closed systems*) yaitu sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan di luar sistem. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak di pengaruhi oleh lingkungan luar. Sistem ini juga bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. dalam kenyataanya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah sistem yang relative tertutup (*relative closed system*). Sistem relative tertutup biasanya mempunyai masukan dan keluaran yang tertentu serta tidak terpengaruh

oleh keadaan di luar sistem. Sedangkan sistem terbuka (*open system*) adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan luar dan dapat terpengaruh dengan keadaan lingkungan luar. Sistem terbuka menerima *input* dari subsistem lain dan menghasilkan *output* untuk subsistem lain. Sistem ini mampu beradaptasi dan memiliki sistem pengendalian yang baik karena lingkungan luar yang bersifat merugikan dapat mengganggu jalannya proses di dalam sistem.

2.1.3 Informasi

Menurut Mujilan (2012: 1-2) informasi adalah data yang berguna yang telah diolah sehingga dapat di jadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat bagi organisasi. Pada dasarnya informasi adalah penting seperti sumberdaya yang lain, misalnya peralatan, bahan, tenaga, dsb. Informasi yang berkualitas dapat mendukung keunggulan kompetitif suatu organisasi. Dalam sistem informasi akuntansi, kualitas dari informasi yang disediakan merupakan hal penting dalam kesuksesan sistem. Secara konseptual seluruh sistem organisasional mencapai tujuannya melalui proses alokasi sumberdaya, yang diwujudkan melalui proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi memiliki nilai ekonomis pada saat informasi tersebut mendukung keputusan alokasi sumberdaya, sehingga demikian mendukung sistem untuk mencapai tujuan.

Pemakai informasi akuntansi dapat di bagi dalam dua kelompok besar: ekstern dan, intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat. Pemakai intern terutama manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan.

Dari sudut pandang organisasi, di bedakan dua kelompok besar informasi akuntansi:

- a. Mandatori: Berbagai badan pemerintah, swasta dan perundang-undangan yang menetapkan undang-undang untuk mencatat pelaporan. Untuk memenuhi persyaratan informasi mandatori, pertimbangan utama adalah meminimalkan biaya sejalan dengan pemenuhan standar keandalan dan kemanfaatan.

- b. Bebas: Pertimbangan utama adalah bahwa manfaat yang di capai melebihi biaya untuk menghasilkannya

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi atau disingkat SIA adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi (Mujilan, 2012:3). SIA juga merupakan sistem yang paling penting di organisasi dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Saat ini, digital dan informasi online semakin di gunakan dalam sistem informasi akuntansi. Organisasi perlu menempatkan sistem di lini depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem ataupun manusia sebagai factor yang terkait ketika mengatur sistem informasi akuntansi.

Pernyataan yang juga disampaikan oleh bodnar dan Hopwood (2013: 1) terkait dengan sistem informasi akuntansi adalah *“An accounting Information sistem (AIS) is a collection of resources , such as people and equipment , designed to transform financial and other data into information”* yang artinya sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti orang dan peralatan ,yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi, informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan . Sistem informasi akuntansi melakukan transformasi ini untuk menentukan sistem dasar mereka manual atau komputerisasi secara menyeluruh. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2012:30) adalah *“AIS collects, record, stores and processes accounting and other data to produce information for decision makers”* yang artinya , sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan .

2.1.5 Komponen Sistem

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Keenam komponen tersebut (Romney dan Steinbart ,2015:30), antara lain:

- a. Orang yang menggunakan sistem
- b. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- c. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data
- e. Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, *peripheral devices*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi,
- f. Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

2.2. Software

Software adalah keseluruhan instruksi yang berfungsi untuk menjalankan, mengontrol *hardware* komputer, *software* merupakan kebalikan dari *hardware*, dimana *software* merupakan bagian dalam dari komputer yang tidak terlihat oleh mata, *software* ini merupakan suatu perintah yang mengendalikan fungsi dari perangkat hardware. walaupun kata software atau perangkat lunak (*soft* berarti lunak dan *ware* berarti perangkat) tidak menggambarkan kondisi sebenarnya, karena yang di maksud dengan *software* berarti program. program dalam dunia komputer adalah serangkaian intruksi-intruksi atau perintah-perintah sehingga dapat membuat komputer mengerjakan suatu tugas tertentu. perintah-perintah itu juga dapat di sebut dengan komputer program (romney,2015:11).

Menurut Romney (2015:12) pada umumnya software dapat di kategorikan menjadi dua macam, yaitu:

1. *Sistem software* yaitu jenis *software* yang bersifat mengartikan perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang berasal dari program aplikasi dan kemudian mengintruksikan kepada *hardware* bagaimana melakukannya.

Ada tiga tipe *system software*, yaitu:

a. *Operating System*

Operating sistem merupakan bagian terpenting dari *sistem software* dimana bagian ini mengatur proses *input, output, processing* dan *storage device* agar *sistem* dapat berjalan sebagai mana mestinya.

b. *Utility program*

Bagian ini lebih berfungsi untuk melaksanakan tugas-tugas atau menangani file-file biasa

c. *Communication software*

Pada bagian ini menangani hal-hal yang menyangkut hubungan antar terminal dan komputer.

2. *Application software*

Yaitu jenis *software* yang berfungsi untuk menyediakan informasi atau data yang di butuhkan oleh *user*, dimana pada jaman ini kebanyakan dari perangkat lunak aplikasi itu lebih bervariasi ke arah bidang akuntansi, karena dapat menyatakan fungsi fungsi yang dapat mengerjakan tugas-tugas para akuntan.

2.2.1 Syarat-Syarat *software* yang baik

Pemilihan suatu *software* yang baik berpengaruh pada kualitas kerja yang di hasilkan. Pihak manajemen perlu untuk mengetahui sistem yang sesuai dengan proses yang ada dalam perusahaan dan juga strategi yang di terapkan. Menurut Halim (dalam Kwartika ,2007:2) syarat suatu *software* yang baik adalah:

- a. *Software* harus dapat melakukan dan melaksanakan fungsinya dengan komplit dan benar
- b. *Software* mempunyai standar kualitas yang tinggi untuk memakai
- c. *Software* mempunyai cara kerja yang efektif dan efisien.
- d. *Software* harus mudah di pahami.
- e. *Software* dapat bertahan dan dapat menyesuaikan diri dalam kondisi yang tidak biasanya.

2.2.2 Microsoft Office Excel

Microsoft Excel sudah dikenal sebagai program *spreadsheet* yang paling dikenal saat ini, ini karena kendalanya dalam melakukan pengolahan data, terutama data-data perkenaan dalam bentuk angka (kuantitatif). Program Aplikasi pada

Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akuntan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan di dalam perusahaan atau lembaga maupun instansi - instansi kecil.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Excel

Pengembang software *Microsoft office excel* terus melakukan inovasi untuk memperbaiki kinerja software tersebut. Perubahan ini tampak pada *user interface* yang lebih memudahkan para pemakainya dalam mengoperasikan (Tofik,2008:10). Beberapa *interface* yang menonjol dari *Microsoft Office Excel* yaitu:

- a. *Menu Formula Bar*: berupa ruang papan (*pad*) yang berfungsi untuk menulis isi atau formula (fungsi) atau menampilkan isi dari suatu cell.
- b. *Menu tab ribbon* seperti toolbar yang terdiri dari beberapa group, dimana masing-masing group terdiri atas beberapa perintah yang di jalankan dengan mengeksekusi tulisan (Home, Insert, Page layout, Formulas, Data, Review dan Developer) untuk menjalankan perintah tertentu
- c. *Menu group* berisi perintah yang telah di kelompokkan berdasarkan fungsinya. Perintah -perintah tersebut di eksekusi dengan mengklik gambar (icon)
- d. *Menu view mode* merupakan pilihan untuk menentukan model, tampilan sheet yang aktif
- e. *Zoom Slider* berfungsi untuk memperbesar /memperkecil sheet yang sedang aktif

Kelemahan *Microsoft office excel* yaitu untuk table yang besar dengan file lebih dari 10MB, maka setiap editing /updating data, maka secara default excel akan melakukan proses *Workbook Calculating* yang kecepatannya tergantung dari processor dan RAM komputer. Ini cukup memakan waktu pengolahan data, tetapi kendala ini bisa di pecahkan dengan mematikan proses calculating otomatis menjadi calculating manual, artinya penghitungan akan di mulai setiap kita akan *save file excel* tersebut. Cara ini cukup efektif dilakukan dengan resiko jika file tidak sengaja tertutup atau komputer tiba -tiba mati, kita bisa kehilangan data kita.

2.3 Pengertian Pelaporan Keuangan

Menurut Hendriksen (1996:203) salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi guna pengambilan keputusan, Hal ini memerlukan suatu pengungkapan yang layak mengenai data keuangan dan informasi relevan lainnya, Akan tetapi pertanyaan utamanya adalah:

- a. untuk siapa informasi itu di ungkapkan?
- b. Apa tujuan Informasi tersebut? dan
- c. Berapa banyak informasi tersebut harus di ungkapkan?

Pertanyaan mengenai mengapa dan kapan informasi itu harus di ungkapkan tentu juga penting, karena metode dan saat pengungkapan menetapkan kemanfaatan informasi tersebut, masalahnya mengenai metodenya kurang begitu penting dibandingkan dengan pertanyaan mengenai pilihan dan saat pengungkapan keuangan.

Pertanyaan “Untuk siapa?” bisa di jawab dengan menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya di arahkan pada para pemegang saham, para investor lainnya, dan para kreditur; tetapi para karyawan, instansi pemerintahan, dan masyarakat luas juga penerima laporan lainnya .keputusan yang di buat para investor pada dasarnya merupakan keputusan – keputusan beli-jual simpan, dan keputusan para kreditur pada dasarnya berkaitan dengan pemberian kredit untuk perusahaan .para pemegang saham juga dapat mengambil keputusan mengenai pemekerjaan (*hiring*), pemberhentian ,dan kompensasi manajemen serta persetujuan atau penolakan perubahan-perubahan besar dalam kebijakan perusahaan . Tujuan penyajian informasi kepada karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas belum di formulasikan dengan baik, Tetapi pada dasarnya di asumsikan informasi yang bermanfaat bagi para investor dan kreditur juga akan bermanfaat bagi pihak lainnya.

2.3.1 Komponen laporan Keuangan masjid

Sebagai organisasi keagamaan yang mendapatkan sumberdana dari masyarakat, takmir masjid perlu menyusun laporan keuangan yang dapat di jadikan alat ukur kinerja kinerja pengurus dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah diamanahkan dalam memberikan pelayanan terhadap jamaah masjid.

Dalam hal pelaporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 109, di dalam PSAK 109 dijelaskan mengenai komponen laporan keuangan yang harus di buat oleh masjid, yang meliputi : Neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Dengan di susunya keempat laporan keuangan tersebut maka diharapkan laporan keuangan mampu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana kinerja manajemen atau pengurus organisasi atas sumberdaya khususnya keuangan yang telah diberikan kepadanya (IAI, 2014)

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Kas atau aset yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumberdaya di sajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.

b. Laporan perubahan dana

laporan perubahan dana ini menampilkan semua penerimaan yang terjadi pada masjid agung At-Taqwa dan semua pengeluaran masjid agung At-Taqwa selama bulan tertentu

c. laporan arus kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode, Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 3 (revisi 2014); Laporan Arus kas atau SAK ETAP bab 7 dengan tambahan berikut:

1) Aktivitas pendanaan:

- a) Penerimaan kas dari pemberi sumberdaya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka Panjang.

- b) Penerimaan kas dari pemberi sumberdaya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi
 - c) Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang .
- 2) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasu dan pendanaan non kas ,misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi

2.4. Organisasi Tempat Ibadah

Organisasi ibadah disebut juga organisasi keagamaan , secara etimologis organisasi keagamaan dapat di artikan sebagai organisasi yang fokus gerakanya terkait dengan agama tertentu,yang menyangkut juga permasalahan ibadah ,atau menjalankan segala kewajiban tuhan terkait agama atau kepercayaan tertentu,organisasi keagamaan mengacu pada organisasi dalam sebuah tempat peribadatan seperti Masjid ,Mushala, Gereja, Kapel , Kuil, Klenteng, Wihara maupun Pura, Organisasi Keagamaan di jalankan oleh sebuah lembaga atau organisasi yang muncul atas kesadaran akan berjalanya visi dan misi agama tertentu (Bastian,2007:16)

2.4.1 Pengertian masjid

Tempat shalat umat islam disebut masjid , berasal dari kata sajada yang berarti tempat sujud, dalam kamus *al-munawwir (2017:610)* berarti membungkuk dengan hikmat , dari akart kata tersebut terbentuklah masjid yang menunjukkan arti tempat sujud. Sujud adalah rukun shalat sebagai bentuk ikhtiar hamba dalam mendekati diri pada allah SWT secara istilah masjid memiliki pengertian umum semua tempat yang digunakan untuk bersujud menyembah allah SWT ,sebagaimana rasulullah Saw bersabda “setiap bagian dari bumi allah adalah tempat sujud (HR muslim) pada penjelasan ini dalam kewajiban menyembah tuhan ,seorang muslim tidak terikat oleh ruang (syaiful ,2014:3), sementara pengertian khusus dari masjid adalah tempat atau bangunan yang didirikan untuk menjalankan ibadah ,terutama shalat berjamaah menurut Quraish Shihab dalam syaiful(2014:3) “masjid dalam pengertiannya adalah tempat shalat umat islam,namun akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh , karena itu hakikat masjid adalah melakukan apapun yang mengandung kepatuhan kepada allah”.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan penulis.

Tabel 2.1 :Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1. Dony Waluya Firdaus , DKK. (2018)	Perancangan sistem Informasi Akuntansi Entitas nirlaba dalam penyajian laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid	1. Sistem informasi akuntansi entitas Nirlaba dengan ERP sudah terintegrasi dapat menyajikan laporan keuangan dan sistem Informasi akuntansi entitas nirlaba dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel 2. Sisten informasi akuntansi entitas nirlaba menggunakan <i>Enterprise Resources planning (ERP)</i> yaitu <i>odoo accounting</i> yang memiliki banyak modul dan terintegrasi ,bisa digunakan dan dikembangkan untuk entitas nirlaba.

<p>2. Merystika Kahubung (2013)</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada organisasi Nirlaba Keagamaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. jemaat GMIM Nafiri masih menggunakan sistem manual yang memiliki kelemahan pada pemisahan tugas antara pencatatan dan penyimpanan kas , 2. sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan dapat dikatakan telah berjalan efektif , karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi dan prosedur-prosedur pengendalian internal
<p>3. Fikri Hamidi ,dkk.</p>	<p>Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis WEB pada Masjid Ulul Al Bab Bataranila Di Lampung Selatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang telah berjalan adalah sistem kas manual yang dikelola oleh bendahara utama dan bendahara pembantu dimulai dari adanya bukti penerimaan dan bukti

		<p>pengeluaran kas masjid .buku ini dijadikan dasar pencatatan ke buku kas , buku kas di jadikan dasar ikhtisar kas, selanjutnya di tulis kembali dalam bentuk buku-buku kas yang saling terhubung secara rinci di tiga <i>whiteboard</i> berformat: Tanggal ; uraian; jumlah kredit.</p> <p>2. Sistem yang dirancang diuji dengan "<i>Blackbox Testing</i> " adalah sistem informasi ikhtisar kas berbasis web dimana aplikasi dirancang untuk mendampingi sistem manual sebagai alternative yang baik karena memiliki beberapa keunggulan yakni <i>database</i> transaksi bisa diolah sebagai informasi yang tertata tertib dan transparan yang dapat disampaikan langsung kepada jamaah dengan</p>
--	--	---

		mengakses informasi melalui web dinamis
Khairul Shaleh	Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Sesuai Dengan PSAK 45 Pada Masjid Raya Al-Munawarah Menggunakan aplikasi Komputer microsoft excel	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam melaporkan Laporan Keuangan entitas nirlaba harus melaporkan keadaan aset dan liabilitas entitas ,bukan hanya pencatatan uang masuk dan keluar saja2. Penulis merancang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer untuk mempermudah pencatatan laporan keuangan masjid3. Aplikasi komputer yang digunakan menggunakan rumus sehingga pengurus masjid hanya mencatat jurnal maka akan langsung link ke laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sanusi (2011:13) metode deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis mengenai fakta yang di peroleh saat penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala saat proses penelitian dilakukan.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil objek di Masjid Agung At-taqwa Bondowoso, yang merupakan tempat ibadah, terletak di pusat kota Bondowoso, yakni pada jalan Letnan Jendral Sutarnan no.8 Bondowoso. Alasan peneliti memilih Masjid At-Taqwa Bondowoso, adalah karena pada Masjid At-Taqwa Bondowoso yang merupakan masjid terbesar di Kota Bondowoso masih belum menerapkan sistem komputerisasi pada khususnya penggunaan *software Microsoft Excel*, dengan kata lain penyusunan laporan keuangan pada Lembaga Masjid At-Taqwa Bondowoso, selain itu penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan *Microsoft Excel* belum pernah diteliti sebelumnya di Masjid Agung AT-Taqwa Bondowoso.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan laofland dalam moleong(2016:157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan ,selainnya adalah dat tambahan seperti dokumen dan lain-lain” .Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Rinciannya sebagai berikut:

a. Data Primer.

Menurut Bungin (2013:128), data primer adalah data yang di ambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data yang di peroleh dari data primer haruslah di olah lagi. Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara dengan narasumber.

b. Data Sekunder.

Menurut Bungin (2013:128) data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder di bagi menjadi internal data dan eksternal data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini , penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Bungin (2013:133) menjelaskan mengenai wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Inti dari metode ini bahwa setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara.

Informan yang akan di wawancarai mengenai hal yang bersangkutan dengan perencanaan penyusunan laporan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso antara lain:

- 1) Ketua Takmir Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso;
- 2) Sekretaris Takmir Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso;

3) Bendahara Takmir Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso;

b. Dokumentasi

Menurut Sanjaya (2013:74) Teknik dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisa, dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan . Dokumentasi menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai tingkat kebutuhan masing-masing pihak yang melakukan proses dokumentasi tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2017:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data menurut Miles dan Hubberman (1992) dalam Sugiyono (2010:91), antara lain:

- a. Pengumpulan data, dimana peneliti mencatat semua data secara objektif melalui wawancara dan memeriksa bukti-bukti transaksi di lapangan
- b. Reduksi data, dimana peneliti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- d. Penarikan atau verifikasi, berarti setelah data disajikan maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. verifikasi dapat dilakukan jika data yang diperoleh oleh peneliti tidak mendukung penelitian yang dilakukan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, dimana dalam pengertiannya, Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap model penelitian (moleong:2017:330),

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik yang berbeda (Sugiyono,2013) yaitu wawancara observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek keabsahan data juga dilakukan untuk memperkaya data, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. peneliti hanya menggunakan Teknik pemeriksaan dengan menggunakan Sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif., yakni dengan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan ,Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu .

BAB 5 Simpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan ,maka penulis menyimpulkan sebagai jawaban dari beberapa pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

1.) Penerapan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso masih menggunakan metode lama,yakni metode penulisan manual dan terdiri dari pencatatan atas kas masuk dan kas keluar saja, sehingga informasi yang di cantumkan pada entitas masih kurang dan tidak mencukupi,oleh karena itu penulis mencoba menambahkan informasi mengenai aset aset yang dimiliki masjid ,walau terbatas karena tidak ada catatan yang jelas mengenai aset lain.

Penulis mencoba memberikan informasi tambahan mengenai aset aset yang dimiliki masjid yang tentunya telah mendapat persetujuan oleh pihak takmir masjid mengenai penilaian nilai manfaat dari aset tersebut juga penurunan nilai dari aset tersebut menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah akuntansi

Dalam penyusutan peralatan penulis menggunakan kaidah penyusutan garis lurus karena lebih mudah di mengerti nantinya oleh para takmir masjid yang notabene sudah lanjut usia

2) Penulis mencoba menyesuaikan laporan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso menjadi sesuai dengan kaidah kaidah yang berlaku yakni berdasarkan PSAK 45 yakni mengenai entitas nirlaba dan PSAK 109 mengenai infaq dan zakat

3) penulis dalam membuat laporan keuangan untuk masjid menggunakan software Microsoft excel dikarenakan :

- A. Microsoft excel dinilai lebih mudah di gunakan oleh pengurus takmir karena telah terdapat di masing-masing komputer atau pc dari pengurus takmir
- B. Lebih mudah dalam mengolah data dan lebih umum digunakan
- C. Mudah untuk memindahkan data yang telah di buat ke platform lain seperti *Microsoft word* maupun *powepoint*

5.2 Keterbatasan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ,peneliti sadar bahwa masih banyak keterbatasan yang dihadapi ,pertama tentang penguasaan teori dan materi mengenai pembuatan laporan keuangan berbasis komputer,sehingga penelti masih kesulitan dalam memahami arti dan maksud dari data yang di peroleh dari nara sumber dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah informasi yang di berikan dari narasumber penelitian,

kedua ,data atau catatan keuangan yang di dapatkan dari narasumber pada penelitian ini tidaklah akurat ,dikarenakan faktor usia narasumber dan objek yang berjarak lumayan jauh dari domisili penelit,peneliti juga tidakk dapa memaksa untuk mendapatkan data yang akurat dikarenakan faktor usia narasumber yang telah mecapai lansia

ketiga ,jangka waktu yang dimiliki narasumber terbatas karena tidak setiap waktu berada di lingkungan masjid ,dan terkadang narasumber terkesan terburu buru dan tidak maksimal

5.3 Saran

Terkait dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada ,

- 1) peneliti selanjutnya di harapkan dapat lebih rinci dan lebih banyak melibatkan objek yang di teliti,sehingga informasi yang dicantumkan dapat lebih rinci dan beragam ,
- 2) peneliti juga berharap pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi baik dari segi wawancara maupun segi sumber referensi yang lebih banyak sehingga memudahkan dalam mengembangkan ide penelitian dan yang terakhir ,
- 3) peneliti harus memahami tentang rumus rumus Microsoft excel sebelum melakukan penelitian agar dapat membuat rumusan laporan keuangan yang lebih mudah bagi takmir masjid

DAFTAR PUSTAKA

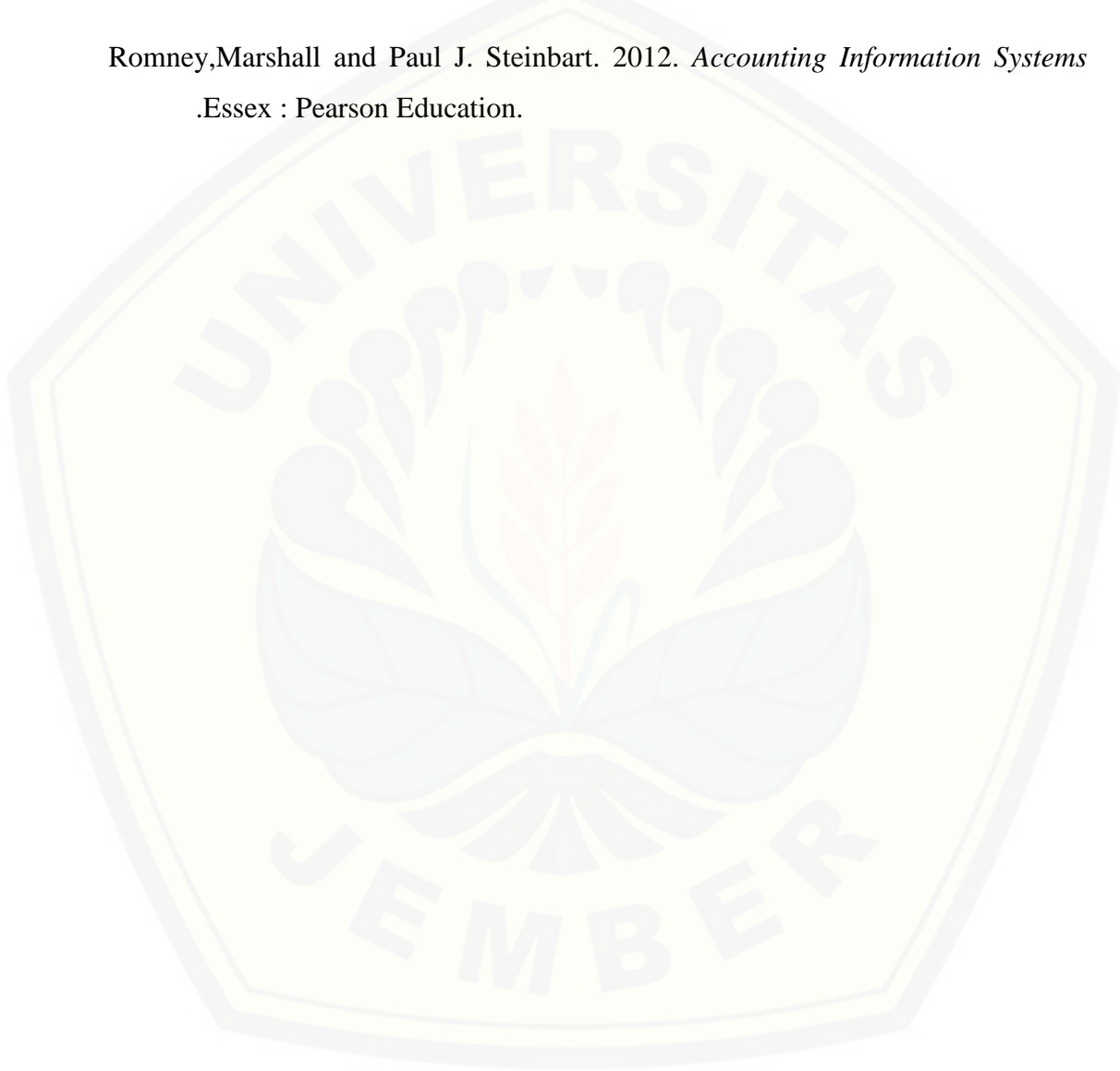
- Bungin ,Burhan 2013 *.metode penelitian sosial & ekonomi (format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi , Kebijakan Publik , Komunikasi , Manajemen , dan Pemasaran)* .Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- Distyana,heny.2013 *sistem pengolahan data media monitoring berbasis web pad apt indoprima media pratama*. E-journal Pilar Nusa Mandiri
- Fitriyah,Wiwin. 2017. *Transparansi dan Akuntabilitas keuangan pada masjid agung AT-Taqwa Bondowoso*. *.E-Journal Ekonomi, Bisnis dan akuntansi*
- Hendriksen,Eldon S, dan W nugroho 2001 , *teori akuntansi jilid 2*.edisi V . jakarta: erlangga
- Hidayatullah,Arif.2017. *Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid*. *E-journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*
- Husnaini usma, Purnomo setiady Akbar.2014 *.metodologi penelitian sosial cet.1* . Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014, *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No109: Akuntansi zakat dan Infak/sedekah* . Jakarta ,Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia .2014.*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45: Pelaporan Keuangan untuk Entitas Nirlaba*. Jakarta :Salemba Empat.
- Kwartika, D,W *.analisis factor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan pembelian software akuntansi (studi empiris pada perusahaan jasa di jember)*. Tidak di publikasikan skripsi ,jember :FE UNEJ
- Sugiyono, 2013. *memahami penelitian kualitatif* .Bandung:Alfabeta .

Moleong, J. 2017. *metodologi penelitian kualitatif* .Edisi revisi .Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Agus Mulyadi.2014. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi* : Pustaka Pelajar

Mujilan, Agustinas, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi* . Madiun: WIMA Pers

Romney, Marshall and Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information Systems* .Essex : Pearson Education.



LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara dengan pengurus Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso

Peneliti :assalamualaikum pak selamat pagi ni saya dari unej pak ingin melaksanakan penelitian saya tentang pelaporan keuangan pada masjid pak

NS : wah nggeh silahkan dek, mau tanya apa saja dek monggo

Peneliti: begini pak di masjid AT-Taqwa ini apa sudah ada pencatatan mengenai laporan keuangan ?

NS : sudah dek ini saya ambilkan,jadi pencatatan di masjid ini sudah ada,rutin juga ,kami mencatat kas masuk dank as keluar nya,jadi kelihatan,kas itu di pakai untuk apa saja,misalnya untuk biaya kebersihan,khutbah ,atau mungkin untuk biaya operasional,

Peneliti: jadi mencatat kas keluar dan masuk saja ya pak?

NS : iya dek itu saja

Peneliti: pencatatannya dilakukan berapa minggu sekali atau bulan sekali ya pak?

NS : kami mencatat nya ada yang mingguan dan ada yang bulanan dek,kalau yang mingguan ini,biasanya sehabis jumat dek,kami hitung bersama sumbangan dari kotak amal jumat dan kotak amal harian ,sekalian dek.dan laporan tahunan ini kami ambilkan dari laporan bulanan yang di jadikan satu

Peneliti: untuk kegiatan operasional masjid ini,sumber dananya didapatkan dari mana ya pak ?

NS :“oh macam macam dek,dari amal jumat,sumbangan maktuba,dan sumbangan donatur tetap ,kalau amal jumat,kotak amalnya itu dananya diperoleh langsung dari jamaah jumat saja,penghitungan dan pencatatannya langsung dilaksanakan pada hari jumat itu ,sama halnya dengan Maktubah selama perhitungan dan pencatatan juga di dampingi beberapa perwakilan jamaah,kurang lebih 5-6 orang jamaah ,kemudian untuk pemberitahuan perolehan amalnya di sampaikan di jumat

selanjutnya, jadi pada hari jumat tidak hanya informasi keuangan saja yang di berikan tapi juga informasi mengenai kegiatan-kegiatan masjid.Sumbangan lain juga di peroleh dari jamaah berupa amplop yang di serahkan langsung ke takmir masjid ,untuk sumbangan yang di peroleh dari jamaah atau donatur kita nyatatnya langsung berdasarkan nama penyumbang .tapi mas,biasanya ada beberapa jamaah yang tidak menyantumkan Namanya ,jadi takmir mencatatnya sebagai sumbangan atas nama Hamba Allah,

Lalu ada lagi dek Namanya sumbangan tetap , Sumbangan tetap ini bukan berarti kami selaku Takmir meminta uang setiap bulan seperti penagih utang,ndak begitu dek,jadi donatur tetap itu sumbangan yang diperoleh dari jamaah yang dengan kesanggupan diri pribadi menyumbangkan uang mereka dek,untuk masjid , jadi kami selaku takmir menetapkan jamaah tersebut sebagai donatur tetap lalu adalagi Namanya kotak maktubah , Kotak amal Maktubah itu kotak amal yang di peroleh dari kegiatan ibadah shalat 5 waktu setiap harinya ,Dana yang di peroleh dari jamaah di buka setiap kamis pagi dan di umumkan pada hari jumat tepatnya pada saat pelaksanaan ibadah shalat jumat , pada saat pencatatan ,takmir masjid saja nyatat ,tapi di dampingi perwakilan jamaah. Perwakilan jamaah juga berganti-ganti mas, intinya ada yang mewakili dari pihak jamaah ,biasanya perwakilan dari jamaah ada 5-6 orang mas”

Peneliti : selain dari amal jariah tadi ,apakah ada sumber pendapatan lain untuk masjid ini pak?

NS : “jadi disini biasanya juga sering jadi tempat akad nikah dek, dan kalau selesai yang nikah pasti ngasih sumbangan ke masjid ,jadi selain amal jumat dan maktuba , kami juga dapat sumbangan dari penyedia tempat nikah itu.”

Peneliti: apakah ada di inventaris bapak ini yang belinya lewat hutang dulu ?

NS : “alhamdulillah gedung ,genset dan lain lain ini adalah inventaris masjid ini dek,kami belinya sedikit-sedikit ,dan lama-lama sudah terkumpul sebanyak ini, untuk utang ,alhamdulillah masjid ndak memiliki utang dek,karna untuk pengelolaan atau pembangunan, selalu menggunakan dana dari kas”.

Peneliti : oh iya pak,kalau pengeluaran masjid nya biasanya untuk apa pak ya?

NS :“Pengeluaran masjid yang rutin yaitu biaya untuk listrik dan biaya pemeliharaan masjid seperti honorarium untuk petugas kebersihan. Kemudian pengeluaran rutin hari jumat yaitu Bisyaroh atas Khatib kurang lebih sebesar Rp300.000, untuk bilal Rp 50.000 dan Muadzin Rp 50.000 dan untuk kegiatan keagamaan seperti penceramah dyang di datangkan dari luar kota kurang lebih sebesar Rp1.500.000 ,Biaya yang dikeluarkan untuk penceramah itu sudah merupakan biaya bersih meliputi biaya transportasi dan biaya sopirnya .”

Peneliti: apa penyusunan laporan keuanganya sudah memiliki sistem pak dan di buat nya itu kapan pak?

NS : ya gini ini dek , masih manual,ya itu samean cek wes di buku nya,jadi gini kami selaku bendahara dan takmir mencatat ini selama seminggu sekali yakni pada hari jumat,sekalian menghitung perolehan amal jumat dana mal harian dek,jadi sekalian gitu , dan ini catatanya bisa adek liat atau nanti di fotokopi dah ndak papa,ya bentuk pencatatanya ya seperti itu,jadi ada informasi mengenai uang yang masuk dan uang yang keluar terpakai untuk apa dek (sambill menyodorkan catatan pemasukan dan pengeluaran kas (di lampiran foto ...)

Peneliti :berato masih belum ada laporan aktivitas,laporan arus kas dan laporan-laporan yang lain ya pak?

NS : “disini laporanya masih biasa (konvensional) dik,berisi tentang kas yang masuk dank as yang keluar ,masih belum serinci yang adek bilang,nanti mungkin bisa di buatkan dek .tapi ya jangan njelimet juga”

Peneliti : kalau belum apa bapak tidak menemui kesulitan saat proses pembuatanya ?

NS : dek terkadang saya kalo mengerjakan manual ini sedikit Lelah dek , prosesnya aga lama e,masih perlu menggaris,menulis nya lumayan banyak,dan menghitung, menghitungun nda bole Cuma 1x dek,harus 2x , jadi mungkin bisa membantu dek untuk membuatkan dengan komputer,biar kami tinggal masuk masukin saja,

Peneliti :oh iya terimakasih pak ,lalu apakah ada catatan mengenai inventaris masjid pak?

NS : belum ada dek ,ya itu samean liat disini ada apa aja dah monggo dilihat .

Peneliti : apakah ada informasi mengenai pendirian masjid ini pak?

NS :bisa di cek di buku profil Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso dek,nanti saya carikan,sepertinya masih ada .

Peneliti :wah terimakasih banyak pak ,mohon maaf apabila kegiatan penelitian saya menyita waktu anda

NS :wah ndak papa kok ,kapan-kapan kesini lagi.

Peneliti: wah nggeh pak ,terimakasih banyak



LAMPIRAN 02 :Jurnal Kas Masuk

TANGGAL	URAIAN	DEBIT		KREDIT				
		KAS	KAS TERIKAT TEMPORER	INFAQ DONATOR RUTIN	INFAQ JAMAAH MAQTUBAH	INFAQ JAMAAH JUMAT	INFAQ HARI RAYA ISLAM	INFAQ LAINLAIN
		1101	1102	4100	4200	4300	4400	4500
12/7/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 3,584,000			Rp 3,584,000			
12/7/2018	INFAQ JUMAT	Rp 4,927,000				Rp 4,927,000		
19/7/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 4,582,000			Rp 4,582,000			
19/7/2018	INFAQ JUMAT	Rp 3,922,000				Rp 3,922,000		
19/7/2018	transfer dari donatur	Rp 200,000		Rp 200,000				
19/7/2018	dari ibu-ibu muslimat	Rp 2,100,000						Rp 2,100,000
19/7/2018	kantor kemenag bondowoso	Rp 500,000		Rp 500,000				
19/7/2018	dari pak redjo	Rp 50,000		Rp 50,000				
19/7/2018	dari koperasi at-taqwa	Rp 250,000		Rp 250,000				
26/7/2018	infaq jamaa maktubah	Rp 4,665,000			Rp 4,665,000			
26/7/2018	INFAQ JUMAT	Rp 4,804,000				Rp 4,804,000		
26/7/2018	dari ibu siti nurhatiningsih	Rp 300,000		Rp 300,000				
26/7/2018	dari tk at-taqwa	Rp 423,000		Rp 423,000				
26/7/2018	dari mi at-taqwa	Rp 9,330,000		Rp 9,330,000				
31/7/2018	infaq jamaa maktubah	Rp 4,038,000			Rp 4,038,000			
31/7/2018	INFAQ JUMAT	Rp 4,031,000				Rp 4,031,000		
31/7/2018	dari ibu-ibu muslimat	Rp 600,000		Rp 600,000				
31/7/2018	dari mts at taqwa	Rp 834,000		Rp 834,000				
9/8/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 4,665,000				Rp 4,665,000		
9/8/2018	INFAQ JUMAT	Rp 4,995,000				Rp 4,995,000		
9/8/2018	dari tk at-taqwa	Rp 423,000		Rp 423,000				
9/8/2018	dari mi at-taqwa	Rp 6,220,000		Rp 6,220,000				
9/8/2018	dari mts at taqwa	Rp 834,000		Rp 834,000				
9/8/2018	sumbangan hamba allah	Rp 500,000		Rp 500,000				
9/8/2018	sumbangan HJ in mutmainah	Rp 300,000		Rp 300,000				
9/8/2018	sumbangan pengembang tol	Rp 50,000						Rp 50,000

16/8/2018	infaq jamaa maktubah	Rp 4,653,000			Rp 4,653,000			
16/8/2018	infaq jamaah jumat	Rp 3,220,000				Rp 3,220,000		
16/8/2018	dari hamba allah	Rp 200,000						Rp 200,000
16/8/2018	kotak bencana lombok 1		Rp 6,132,000					Rp 6,132,000
16/8/2018	kotak bencana lombok 2		Rp 2,651,000					Rp 2,651,000
16/8/2018	kotak bencana lombok 3		Rp 597,000					Rp 597,000
16/8/2018	sumbangan lombok dari jamaah burdah		Rp 620,000					Rp 620,000
30/8/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 5,750,000			Rp 5,750,000			
30/8/2018	INFAQ JUMAT	Rp 6,403,000				Rp 6,403,000		
30/8/2018	sumbangan dari H,M,Mijo	Rp 500,000		Rp 500,000				
30/8/2018	kotak bencana lombok 1	Rp 2,700,000						Rp 2,700,000
30/8/2018	kotak bencana lombok 2	Rp 426,000						Rp 426,000
30/8/2018	sumbangan ibu-ibu RT 14 Babasan	Rp 500,000						Rp 500,000
30/8/2018	infaq dari koperasi at-taqwa	Rp 500,000		Rp 500,000				
30/8/2018	infaq idul adha	Rp 26,968,000					Rp 26,968,000	
31/8/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 3,310,000			Rp 3,310,000			
31/8/2018	infaq jamaah jumat	Rp 3,513,000				Rp 3,513,000		
13/9/2019	infaq jamaah maktubah	Rp 3,932,000			Rp 3,932,000			
13/9/2019	infaq jamaah jumat	Rp 4,131,000				Rp 4,131,000		
13/9/2019	infaq dari tk at-taqwa	Rp 423,000		Rp 423,000				
13/9/2019	infaq dari MI At-Taqwa	Rp 6,220,000		Rp 6,220,000				
13/9/2019	infaq dari MTS at-Taqwa	Rp 834,000		Rp 834,000				
13/9/2019	dari ibu-ibu muslimat at-taqwa	Rp 1,750,000		Rp 1,750,000				
20/9/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 3,773,000			Rp 3,773,000			
20/9/2018	infaq jamaah jumat	Rp 5,430,000				Rp 5,430,000		
20/9/2018	infaq dari KBIH At-Taqwa	Rp 10,000,000		Rp 10,000,000				
20/9/2018	infaq dari STAI At-Taqwa	Rp 4,500,000		Rp 4,500,000				
20/9/2018	Kotak bencana lombok		Rp 4,574,000					Rp 4,574,000
27/9/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 4,038,000			Rp 4,038,000			
27/9/2018	INFAQ JUMAT	Rp 3,529,000				Rp 3,529,000		
27/9/2018	sumbangan dari hamba allah	Rp 200,000						Rp 200,000
30/9/2018	INFAQ MAKTUBAH	Rp 4,496,000			Rp 4,496,000			
30/9/2018	INFAQ JUMAT	Rp 4,349,000				Rp 4,349,000		
	JUMLAH	Rp 183,375,000	Rp 14,574,000	Rp 45,491,000	Rp 46,821,000	Rp 57,919,000	Rp 26,968,000	Rp 20,750,000

LAMPIRAN 03: JURNAL KAS KELUAR

TANGGAL	URAIAN	DEBET									KREDIT	
		PEMBELIAN PERALATAN	ADMINISTRASI MASJID	PEMELIHARAAN SARANA (PERALATAN)	KEMAKMURAN & DAKWAH	PHBI DAN NASIONAL	KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN	BISYAROH KEBERSIHAN & KEAMANAN	BIAYA LISTRIK ,WIFI DAN TELEPON	BEBAN LAIN-LAIN	KAS	KAS TERIKAT TEMPORER
		1230	5010	5020	5030	5040	5050	5060	5070	5080	1101	1102
12/7/2018	PEMBAYARAN ADMINISTRASI		Rp 88,500								Rp 88,500	
12/7/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 1,060,000							Rp 1,060,000	
12/7/2018	Kegiatan kemakmuran dan dakwah				Rp 2,150,000						Rp 2,150,000	
12/7/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000				Rp 130,000	
12/7/2018	Rekening listrik								Rp 2,981,700		Rp 2,981,700	
19/7/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 4,338,000							Rp 4,338,000	
19/7/2018	Kegiatan kemakmuran dan dakwah				Rp 450,000						Rp 450,000	
19/7/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000				Rp 130,000	
19/7/2018	rekening wifi								Rp 270,000		Rp 270,000	
26/7/2018	administrasi kemasjidan		Rp 56,300								Rp 56,300	
26/7/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 1,180,000							Rp 1,180,000	
26/7/2018	kegiatan kemakmuran dan dakwah				Rp 750,000						Rp 750,000	
26/7/2018	keg sosial kemasyarakatan						Rp 1,500,000				Rp 1,500,000	
26/7/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000				Rp 130,000	
26/7/2018	lain lain									Rp 1,826,000	Rp 1,826,000	
31/7/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 3,224,000							Rp 3,224,000	
31/7/2018	kegiatan kemakmuran dan dakwah				Rp 2,100,000						Rp 2,100,000	
31/7/2018	keg sosial kemasyarakatan						Rp 500,000				Rp 500,000	
31/7/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 10,505,000				Rp 10,505,000	
31/7/2018	token listrik								Rp 100,000		Rp 100,000	
31/7/2018	lain lain									Rp 1,215,000	Rp 1,215,000	
9/8/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 1,080,000							Rp 1,080,000	
9/8/2018	kegiatan kemakmuran dan dakwah				Rp 600,000						Rp 600,000	
9/8/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000				Rp 130,000	
9/8/2018	biaya listrik								Rp 2,457,000		Rp 2,457,000	
9/8/2018	lain lain									Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	
16/8/2018	administrasi kemasjidan		Rp 926,000								Rp 926,000	
16/8/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 5,868,500							Rp 5,868,500	
16/8/2018	kegiatan kemakmuran dan dakwah				Rp 2,150,000						Rp 2,150,000	
16/8/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000				Rp 130,000	
16/8/2018	token listrik								Rp 100,000		Rp 100,000	
16/8/2018	silaturahmi lingkungan masjid									Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	
16/8/2018	setor bantuan lombok						Rp 10,000,000				Rp 10,000,000	

30/8/2018	administrasi kemasjidan		Rp 68,000									Rp 68,000	
30/8/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID			Rp 5,329,000								Rp 5,329,000	
30/8/2018	keg kemakmuran dan dakwah				Rp 3,100,000							Rp 3,100,000	
30/8/2018	keg sosial kemasyarakatan						Rp 1,000,000					Rp 1,000,000	
30/8/2018	beban wifi							Rp 282,000				Rp 282,000	
30/8/2018	setor bantuan lombok								Rp 2,700,000				Rp 2,700,000
30/8/2018	operasional shalat idul qurban				Rp 17,620,000							Rp 17,620,000	
30/8/2018	remas at-taqwa								Rp 5,610,000			Rp 5,610,000	
31/8/2018	administrasi kemasjidan	Rp 64,500										Rp 64,500	
31/8/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID		Rp 6,483,000									Rp 6,483,000	
31/8/2018	keg kemakmuran dan dakwah			Rp 450,000								Rp 450,000	
31/8/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 11,600,000					Rp 11,600,000	
31/8/2018	token listrik							Rp 100,000				Rp 100,000	
13/8/2019	PEMELIHARAAN SARANA MASJID		Rp 3,807,000									Rp 3,807,000	
13/8/2019	keg kemakmuran dan dakwah			Rp 3,500,000								Rp 3,500,000	
13/8/2019	keg sosial kemasyarakatan					Rp 1,000,000						Rp 1,000,000	
13/8/2019	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000					Rp 130,000	
13/8/2019	rekening listrik dan wifi							Rp 3,105,000				Rp 3,105,000	
20/9/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID		Rp 3,466,000									Rp 3,466,000	
20/9/2018	keg kemakmuran dan dakwah			Rp 2,150,000								Rp 2,150,000	
20/9/2018	keg sosial kemasyarakatan					Rp 1,000,000						Rp 1,000,000	
20/9/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000					Rp 130,000	
20/9/2018	beban lain lain								Rp 310,000			Rp 310,000	
20/9/2018	setor bantuan lombok								Rp 5,500,000				Rp 5,500,000
27/9/2018	administrasi kemasjidan	Rp 182,000										Rp 182,000	
27/9/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID		Rp 3,786,000									Rp 3,786,000	
27/9/2018	keg kemakmuran dan dakwah			Rp 600,000								Rp 600,000	
27/9/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan						Rp 130,000					Rp 130,000	
27/9/2018	token listrik								100000			Rp 100,000	
30/9/2018	PEMELIHARAAN SARANA MASJID		1405000									Rp 1,405,000	
30/9/2018	keg kemakmuran dan dakwah			600000								Rp 600,000	
30/9/2018	Bisyaroh tenaga kebersihan					11810000						Rp 11,810,000	
30/9/2018	beban lain lain									300000		Rp 300,000	
	JUMLAH	Rp -	Rp 1,385,300	Rp 41,026,500	Rp 18,600,000	Rp 17,620,000	Rp 26,810,000	Rp 23,145,000	Rp 9,495,700	Rp 19,461,000	Rp 149,343,500	Rp 8,200,000	

LAMPIRAN 05:JURNAL PENYESUAIAN

No	Nama Barang	Unit	Asal aset	umur ekonomis	TP	HP	Peny./Tahun
1	meja Kursi tamu	1	Masjid	10	2012	Rp 5,000,000	Rp 500,000
2	Genset 4000 wat	1	Masjid	10	2014	Rp 4,250,000	Rp 425,000
3	kotak infaq besi	3	Masjid	15	2008	Rp 450,000	Rp 30,000
4	kotak infaq kayu	4	Masjid	10	2010	Rp 100,000	Rp 10,000
5	jam dinding besar	1	Masjid	10	2013	Rp 250,000	Rp 25,000
6	kipas angin gantung	10	Masjid	8	2014	Rp 5,000,000	Rp 625,000
7	pembatas laki/perempuan	5	Masjid	10	2012	Rp 12,500,000	Rp 1,250,000
8	dispenser	2	Masjid	8	2016	Rp 875,000	Rp 109,375
9	rice coker	1	Masjid	5	2016	Rp 450,000	Rp 90,000
10	lemari mukenah dan sarung	1	Masjid	12	2012	Rp 800,000	Rp 66,667
11	kaca (kamar mandi)	1	Masjid	20	2010	Rp 200,000	Rp 10,000
12	Rak-Rak alquran	1	Masjid	15	2011	Rp 500,000	Rp 33,333
	penyusutan bangunan	1	Masjid	25	2017	Rp 3,000,000,000	Rp 120,000,000
	total penyusutan peralatan tak terikat					Rp 30,375,000	Rp 3,174,375

No	Nama Barang	umur ekonomi	AKPH PER 30 juni 2018	Nilai sisa per 31 juni 2018	peny / bulan	AKPH PER 31 juli 2018	Nilai sisa per 31 juli 2018	AKPH per 31 agust 2018	Nilai sisa per 31 agust 2018	AKPH per 30 SEPT 2018	Nilai sisa per 30 SEPT 2018
1	meja Kursi tamu	10	Rp 2,750,000	Rp 2,250,000	Rp 41,667	Rp 2,791,667	Rp 2,208,333	Rp 2,833,333	Rp 2,166,667	Rp 2,875,000	Rp 2,125,000
2	Genset 4000 wat	10	Rp 1,487,500	Rp 2,762,500	Rp 35,417	Rp 1,522,917	Rp 2,727,083	Rp 1,558,333	Rp 2,691,667	Rp 1,593,750	Rp 2,656,250
3	kotak infaq besi	15	Rp 285,000	Rp 165,000	Rp 2,500	Rp 287,500	Rp 162,500	Rp 290,000	Rp 160,000	Rp 292,500	Rp 157,500
4	kotak infaq kayu	10	Rp 75,000	Rp 25,000	Rp 833	Rp 75,833	Rp 24,167	Rp 76,667	Rp 23,333	Rp 77,500	Rp 22,500
5	jam dinding besar	10	Rp 112,500	Rp 137,500	Rp 2,083	Rp 114,583	Rp 135,417	Rp 116,667	Rp 133,333	Rp 118,750	Rp 131,250
6	kipas angin gantung	8	Rp 2,187,000	Rp 2,813,000	Rp 52,083	Rp 2,239,083	Rp 2,760,917	Rp 2,291,167	Rp 2,708,833	Rp 2,343,250	Rp 2,656,750
7	pembatas laki/perempuan	10	Rp 6,875,000	Rp 5,625,000	Rp 104,167	Rp 6,979,167	Rp 5,520,833	Rp 7,083,333	Rp 5,416,667	Rp 7,187,500	Rp 5,312,500
8	dispenser	8	Rp 164,700	Rp 710,300	Rp 9,115	Rp 173,815	Rp 701,185	Rp 182,929	Rp 692,071	Rp 192,044	Rp 682,956
9	rice coker	5	Rp 135,000	Rp 315,000	Rp 7,500	Rp 142,500	Rp 307,500	Rp 150,000	Rp 300,000	Rp 157,500	Rp 292,500
10	lemari mukenah dan sarung	12	Rp 366,700	Rp 433,300	Rp 5,556	Rp 372,256	Rp 427,744	Rp 377,811	Rp 422,189	Rp 383,367	Rp 416,633
11	kaca (kamar mandi)	20	Rp 75,000	Rp 125,000	Rp 833	Rp 75,833	Rp 124,167	Rp 76,667	Rp 123,333	Rp 77,500	Rp 122,500
12	Rak-Rak alquran	15	Rp 216,700	Rp 283,300	Rp 2,778	Rp 219,478	Rp 280,522	Rp 222,256	Rp 277,744	Rp 225,033	Rp 274,967
	penyusutan bangunan	25	Rp 120,000,000	Rp 2,880,000,000	Rp 10,000,000	Rp 130,000,000	Rp 2,870,000,000	Rp 140,000,000	Rp 2,860,000,000	Rp 150,000,000	Rp 2,850,000,000
	total penyusutan peralatan tak terikat		Rp 14,730,100								

Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso
Jurnal penyesuaian

31/7/18	penyusutan peralatan	5090	Rp 264,531	
	akm penyusutan peralatan	1231		Rp 264,531
31/7/18	beban penyusutan bangunan	5100	Rp 30,000,000	
	akm penyusutan bangunan	1221		Rp 30,000,000

LAMPIRAN 06 :LAPORAN AKTIVITAS MASJID AGUNG AT-TAQWA

Laporan Aktivitas Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso					
Nama Akun	kode akun	Jenis Pendapatan /Beban			Jumlah
		Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	
Pendapatan					
Infaq Donatur tetap	TT	Rp 45,491,000			Rp 45,491,000
Infaq Jamaah Maktubah	TT	Rp 46,821,000			Rp 46,821,000
Infaq Jamaah Jumat	TT	Rp 57,919,000			Rp 57,919,000
Infaq idul fitri dan adha	TT	Rp 26,968,000			Rp 26,968,000
infaq lain lain	TT	Rp 20,750,000			Rp 20,750,000
TOTAL PENDAPATAN		Rp 197,949,000	Rp -	Rp -	Rp 197,949,000
					Rp -
Beban	TT				Rp -
Administrasi Masjid	TT	Rp 1,385,300			Rp 1,385,300
Pemeliharaan peralatan	TT	Rp 41,026,500			Rp 41,026,500
Kegiatan Kemakmuran dan Dakwah	TT	Rp 18,600,000			Rp 18,600,000
Peringatan Hari Besar islam dan Nasiona	TT	Rp 17,620,000			Rp 17,620,000
Kegiatan sosial kemasyarakatan	TT	Rp 26,810,000			Rp 26,810,000
Bisyaroh tenaga Kebersihan dan Keamanan	TT	Rp 23,145,000			Rp 23,145,000
Beban listrik dan wifi	TT	Rp 9,495,700			Rp 9,495,700
Beban Penyusutan Peralatan	T.PERMANEN			Rp 14,370,000	Rp 14,370,000
Beban penyusutan Bangunan	T.PERMANEN			Rp 110,000,000	Rp 110,000,000
Beban lain lain		Rp 19,461,000			Rp 19,461,000
	TT				Rp -
Total beban		Rp 157,543,500	Rp -	Rp 124,370,000	Rp 281,913,500
Perubahan aset netto		Rp 14,851,306	Rp -		Rp 14,851,306
ASET NETTO PER 31 juni 2018		Rp 30,375,000		Rp 2,880,000,000	Rp 2,910,375,000
ASET NETTO per 31 september 2018		Rp 15,523,694		Rp 2,860,000,000	Rp 2,875,523,694

LAMPIRAN 07: LAPORAN POSISI KEUANGAN

Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso
Laporan Posisi Keuangan
per 31 September 2018

No	Nama Akun		No	Nama Akun	
1100	Aset Lancar		2000	Kewajiban	
1101	Kas masjid	Rp 108,033,445	2100	utang bank	Rp -
1102	kas terikat temporer	Rp 6,233,031	3000	Aset Neto	
			3100	Tidak Terikat	Rp 104,376,945
			3200	Terikat Temporer	
1200	Aset Tetap		3300	Terikat Permanen	Rp 5,365,270,000
1210	Tanah	Rp 2,500,000,000			
1220	Bangunan	Rp 3,000,000,000			
1221	Ak Penyusutan Bangunan	Rp (160,000,000)			
1230	Peralatan Masjid	Rp 30,375,000			
1231	Ak Penyusutan Peralatan	Rp (14,994,531)			
		Rp 5,355,380,469			
	TOTAL	Rp 5,469,646,945		TOTAL	Rp 5,469,646,945

LAMPIRAN 08:LAPORAN ARUS KAS

laporan arus kas			
Masjid agung at-taqwa Bondowoso			
per 31 september 2018			
No	Nama Akun	Saldo	
	aktivitas operasi	D	K
4100	Infaq Donatur tetap	Rp 45,491,000	
4200	Infaq Jamaah Maktubah	Rp 46,821,000	
4300	Infaq Jamaah Jumat	Rp 57,919,000	
4400	Infaq idul fitri dan adha	Rp 26,968,000	
4500	infaq lain-lain	Rp 20,750,000	
<u>5000</u>	<u>Beban</u>		
5010	Administrasi Masjid	-Rp 1,385,300	
5020	Pemeliharaan peralatan	-Rp 41,026,500	
5030	Kegiatan Kemakmuran dan Dakwah	-Rp 18,600,000	
5040	Peringatan HBIdan Nasional	-Rp 17,620,000	
5050	Kegiatan sosial kemasyarakatan	-Rp 26,810,000	
5060	Bisyaroh Kebersihan dan Keamanan	-Rp 23,145,000	
5070	Beban listrik dan telepon	-Rp 9,495,700	
5080	Beban lainlain	-Rp 19,461,000	
	kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi		Rp -
	Aktivitas investasi	Rp -	
	pembelian perlengkapan masjid	Rp -	
	pembelian peralatan masjid	Rp -	
	renovasi masjid yang menambah nilai bangunan	Rp -	
	kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Rp -	
	aktivitas pendanaan	Rp -	
	kenaikan (penurunan) netto pada kas	Rp 34,031,500	
	kas awal per 1 juli 2018	Rp 74,001,945	
	kas akhir per 31 sept 2018	Rp 108,033,445	

LAMPIRAN 09:Dokumentasi Penelitian



(gambar 4.26 dokumentasi)



(gambar 4.27 dokumentasi)



(gambar 4.25 dokumentasi)

